

KONSEP DASAR PROMOSI KESEHATAN

Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes



PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT



SEJARAH PROMOSI KESEHATAN

Promosi kesehatan di
Indonesia sebelumnya
dikenal dengan Penyuluhan
Kesehatan



OTTAWA CHARTER

Perubahan penyebutan Penyuluhan Kesehatan menjadi Promosi Kesehatan dipengaruhi oleh perkembangan di dunia karena munculnya Konferensi Internasional tentang Pencegahan (prevention) pada tahun 1986 di Kanada

Dalam Ottawa Charter menghasilkan rumusan
3 strategi promosi kesehatan yaitu advokasi,
penerapan dan medias





LOGO PROMOSI KESEHATAN

satu lingkaran luar, satu tempat putaran dalam lingkaran dan tiga sayap

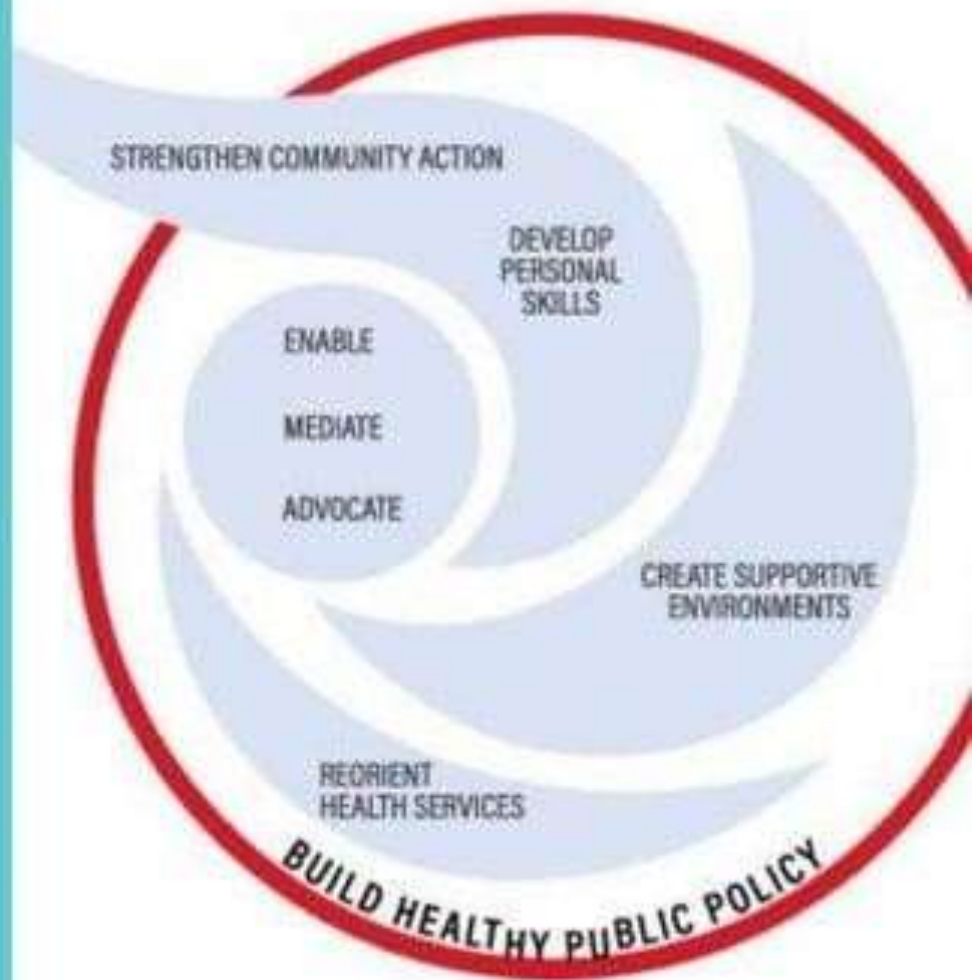
Satu lingkaran luar memiliki arti mewakili membangun kebijakan publik yang sehat serta melambangkan perlunya kebijakan untuk "menahan sesuatu bersama- sama"

Lingkaran ini mencakup 3 sayap yang menjadi lambang upaya penyelesaian kelima bidang utama promosi kesehatan

LANJUTAN...

Putaran didalam lingkaran mencakup 3 strategi dasar dalam promosi kesehatan yaitu: (1) Enable (memungkinkan), (2) Mediate (mediasi), dan (3) Advocate (advokasi)

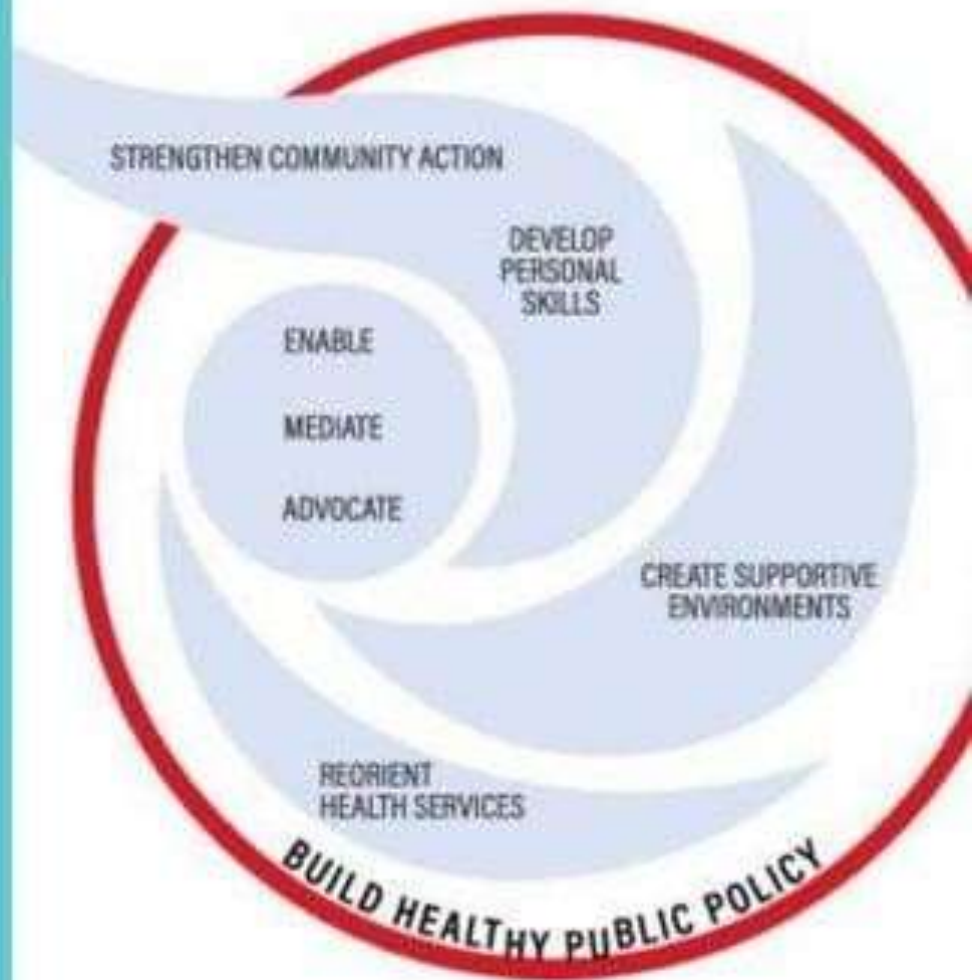
Ketiga lingkaran sayap yang mencakup lima bidang utama dalam bidang Promosi Kesehatan yaitu (1) Health Public Policy (membangun kebijakan publik yang sehat) (2) Create Supportive Environments (menciptakan lingkungan yang mendukung) (3) Strengthen Community Action (memperkuat aksi masyarakat) (4) Develop Personal Skills (meningkatkan keterampilan pribadi) (5) Re-Orient Health Service (re-orientasi pelayanan kesehatan)



LANJUTAN...

Terdapat 1 sayap yang melanggar lingkaran, hal ini mewakili bahwa Menciptakan Kebijakan Publik yang Sehat dalam masyarakat, individu maupun komunitas akan terus menerus bersinergi dengan perubahan serta perkembangan yang terjadi.

Logo ini menggambarkan bahwa Promosi Kesehatan adalah menyeluruh dengan pendekatan yang memiliki banyak strategi



WHO, 1984

Promosi kesehatan tidak hanya untuk merubah perilaku tetapi juga perubahan lingkungan yang memfasilitasi perubahan perilaku tersebut

DINAS KESEHATAN 2008

Promosi Kesehatan adalah proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.

OTTAWA CHARTER 1986

Proses memampukan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka

NOTOATMODJO 2014

Promosi kesehatan merupakan suatu bentuk pendidikan yang berupaya agar masyarakat berperilaku kesehatan yang baik



VISI PROMOSI KESEHATAN

Visi Promosi Kesehatan adalah “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.”

- Mencegah terjadinya penyakit dan masalah kesehatan.
- Menanggulangi penyakit dan masalah kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.
- Memanfaatkan pelayanan kesehatan.
- Mengembangkan dan melaksanakan upaya kegiatan masyarakat.

MISI PROMOSI KESEHATAN

- 1) Memberdayakan individu, keluarga dan kelompok masyarakat, baik melalui pendekatan personal, keluarga, organisasi, dan gerakan masyarakat.
- 2) Membina suasana atau lingkungan yang kondusif bagi terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat, mengadvokasi para pengambil keputusan dan penentu kebijakan serta pihak lain yang berkepentingan, dalam rangka:
 - Mendorong diberlakukannya kebijakan dan peraturan undang-undang yang berwawasan kesehatan.
 - Mengintegrasikan promosi kesehatan, khususnya pemberdayaan masyarakat dalam program kesehatan.
 - Meningkatkan kemitraan yang sinergis antara pemerintah pusat dan daerah serta antara pemerintah dengan masyarakat termasuk lembaga swadaya masyarakat (LSM).
 - Meningkatkan investasi dalam bidang promosi kesehatan pada khususnya dan dalam bidang kesehatan pada umumnya

RUANG LINGKUP

Berdasarkan Piagam Ottawa tahun 1986, ruang lingkup promosi kesehatan dikelompokkan menjadi lima area yaitu:

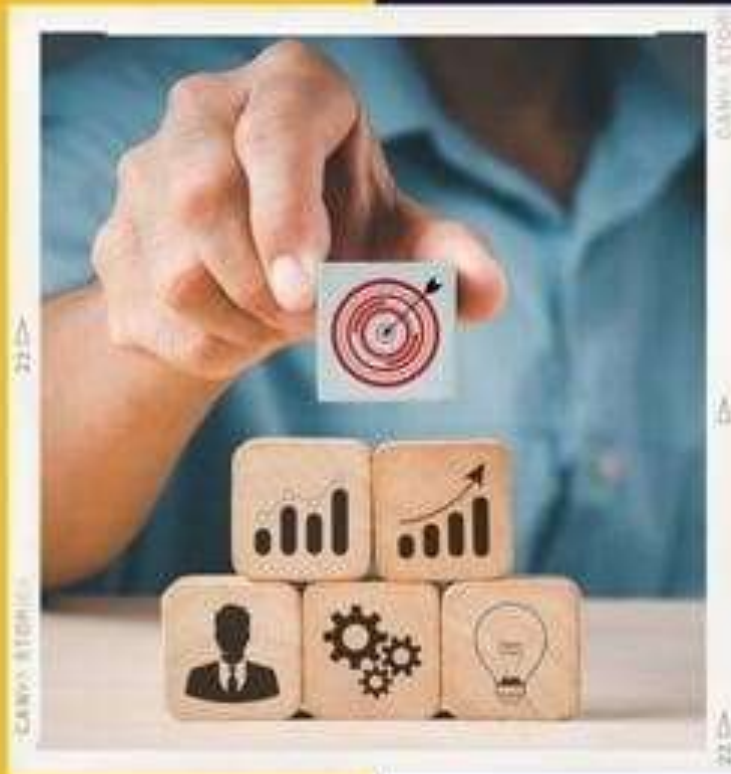
Create
Supportive
Environment

Strengthen
Community
Action

Build Healthy
Policy

Develop
Personal Skill

Re-Orient
Health Service



BUILD HEALTHY POLICY

Berikut contoh-contoh bentuk kebijakan di Indonesia:

- Kebijakan kawasan tanpa rokok
- Pembatasan iklan rokok
- Pemakaian helm dan sabuk pengaman



CREATE SUPPORTIVE ENVIRONMENT

Berikut merupakan contoh lingkungan yang mendukung:

- Penyediaan pojok laktasi di tempat-tempat umum
- Penyediaan tempat sampah
- Pengembangan tempat konseling remaja



STRENGTHEN COMMUNITY ACTION

Terbentuknya
yayasan atau
lembaga
konsumen
kesehatan

Terbentuknya
posyandu

Terbentuknya
pembiayaan
kesehatan
bersumber daya
masyarakat

Develop Personal Skill

mengembangkan keterampilan individu merupakan upaya agar masyarakat mampu membuat keputusan yang efektif tentang kesehatannya



Re-Orient Health Service

menata kembali arah utama pelayanan kesehatan kepada upaya preventif dan promotif serta mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif



SASARAN PROMKES

Promosi Kesehatan memiliki 3 jenis sasaran

Primers

meliputi individu yang sehat dan keluarga sebagai bagian dari masyarakat

Sekunder

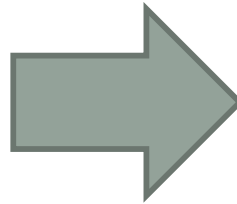
meliputi para pemuka di masyarakat, baik pemuka informal seperti pemuka adat, pemuka agama dan lain-lain maupun pemuka formal seperti petugas kesehatan, pejabat pemerintahan dan lain-lain

Tersier

meliputi para pembuat kebijakan publik yang membuat peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan bidang di luar kesehatan yang berkaitan serta para penyedia sumber daya

Konsep Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan termasuk didalamnya pemberian informasi dan pengajaran baik individu dan komunitas terhadap bagaimana pencapaian tingkat kesehatan yang lebih baik.



“Keseluruhan aktivitas yang bisa menyadarkan seseorang, memberikan seseorang pengetahuan kesehatan yang dibutuhkan guna memampukan seseorang guna melakukan aktivitas kesehatan” (Whitehead, 2004).

“Sebuah aktivitas untuk mencari informasi mengenai bagaimana mempertahankan kesehatan ataupun tentang hal-hal yang menyebabkan terjadinya penyakit”

Health Education is a component of Health Promotion .
Health education is a traditional nursing role , is an integral and essential part of health promotion.

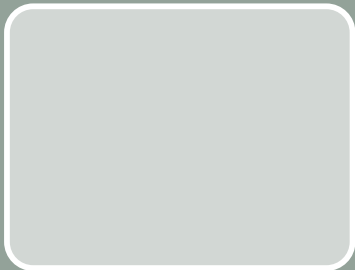
Tujuan Pendidikan Kesehatan



Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal



Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian



Menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan

Sasaran Pendidikan Kesehatan

INDIVIDU

keperawatan dan kIndividu yang mempunyai masalah esehatan, yang dapat dilakukan di RS, klinik, puskesmas, rumah bersalin, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan

Sasaran Pendidikan Kesehatan

KELUARGA

Keluarga binaan yang mempunyai masalah keperawatan dan kesehatan yang tergolong dalam keluarga Resiko tinggi, diantaranya adalah :

- a. Anggota keluarga yang menderita penyakit menular
- b. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah
- c. Keluarga dengan masalah sanitasi lingkungan yang buruk
- d. Keluarga dengan masalah gizi buruk
- e. Keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang banyak di luar kemampuan kapasitas keluarga

Sasaran Pendidikan Kesehatan

MASYARAKAT

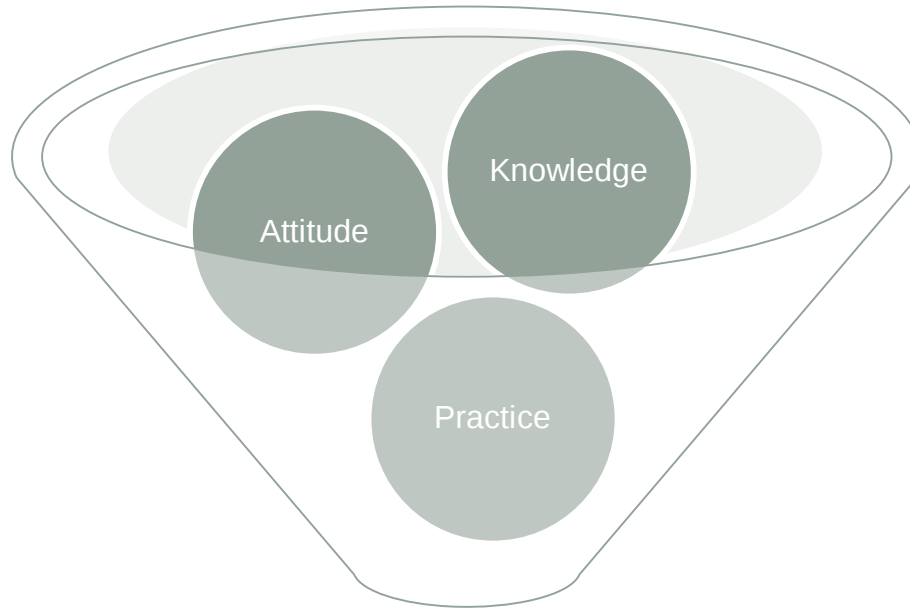
- a. Masyarakat nelayan
- b. Masyarakat pedesaan
- c. Masyarakat yang datang ke institusi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu yang diberikan pendidikan kesehatan secara massal
- d. Masyarakat luas yang terkena masalah kesehatan seperti wabah DHF dan Muntaber
- e. Penyuluhan tentang Hipertensi setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan tertentu.
- f. Penyuluhan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap perkumpulan remaja

Konsep Pendidikan kesehatan

*“Health education alone is nothing.
Health education with program is
something.*

*Health education with program and
community is everything”.
(Jargon Health Education)*

Resume



healthy
behaviour

healthy life style

Teknik Pendidikan Kesehatan

- A. Targetkan sasaran pada kelompok beresiko tinggi dan rentang usia yang akan mendapat manfaat besar dari pendidikan kesehatan
- B. Identifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan atau mengurangi motivasi untuk berperilaku sehat
- C. Tentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga, atau kelompok sasaran

Teknik Pendidikan Kesehatan

- Prioritaskan kebutuhan orang yang belajar dengan mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan apa yang disukai klien , ketrampilan perawat, sumber yang tersedia , dan kemungkinan keberhasilan pencapaian tujuan
- Rumuskan tujuan dalam program pendidikan kesehatan
- Identifikasi sumber daya (tenaga, ruang, peralatan, uang) yang diperlukan dalam program

Teknik Pendidikan Kesehatan

- Letakkan iklan yang menarik di tempat strategis untuk mendapatkan perhatian audiens
- Hindari teknik menakut takuti sebagai strategi untuk memotivasi orang agar mengubah perilaku kesehatan atau gaya hidup
- Jaga presentasi dan tetap fokus
- Gunakan presentasi kelompok untuk memberikan dukungan bagi pembelajar yang memiliki masalah yang sama
- Berikan ceramah untuk menyampaikan informasi dalam jumlah besar

Teknik Pendidikan Kesehatan

- Lakukan demonstrasi/demonstrasi ulang, partisipasi pembelajar , dan manipulasi bahan ketika mengajarkan ketrampilan psikomotorik
- Gunakan instruksi dibantu komputer , televisi, video interaktif, dan teknologi teknologi lainnya untuk menyampaikan informasi.
- Gunakan telekoferensi , telekomunikasi dan teknologi komputer untuk pembelajar jarak jauh
- Pertimbangkan dukungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat terhadap perilaku yang kondusif bagi kesehatan
- Manfaatkan sistem dukungan sosial dan keluarga untuk meningkatkan efektifitas gaya hidup atau modifikasi perilaku kesehatan

Teknik Pendidikan Kesehatan

- Tekankan pola makan sehat , tidur , dan berolah raga, dll bagi individu, keluarga, dan kelompok yang meneladani nilai dan perilaku ini dari orang tua , terutama pada anak-anak.
- Rencanakan tindak lanjut jangka panjang untuk memperkuat perilaku kesehatan atau adaptasi terhadap gaya hidup
- Pengaruhi pengembalian kebijakan yang menjamin pendidikan kesehatan sebagai kepentingan karyawan

Teknik Pendidikan Kesehatan

Anjurkan kebijakan dimana perusahaan asuransi mempertimbangkan untuk mengurangi premi atau memberikan manfaat bagi praktik gaya hidup sehat

Selamat Belajar